

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di CV. Berta Lestari Anggana yang beralamatkan di Jl. Pertamina, Galangan, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. CV. Berta Lestari Anggana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha kapal, bangunan lepas pantai dan terapung, peralatan, perlengkapan kapal, perbaikan kapal, perahu, bangunan, perdagangan besar atas dasar balas jasa fee atau kontrak.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memberikan hasil temuan yang bisa didapatkan dengan memakai strategi statistik atau cara lainnya (Sujarweni, 2014). Teknik ini juga kerap digunakan ketika meneliti sampel dan populasi, dalam pengambilan sampel biasanya dilaksanakan dengan acak atau random sampling.

Instrumen penelitian yakni alat pengukuran nilai variabel yang akan dilakukan penelitian. Instrumen yang dipakai untuk penelitian kali ini yaitu kuesioner (Sugiyono, 2018).

Kesimpulannya pada penelitian kuantitatif ini peneliti akan memperoleh data dari sebaran kuesioner/ tes yang berbentuk angka yang akan dianalisis sehingga berakhir pada penerimaan atau penolakan yang bersifat pembuktian dari teori yang akan diuji.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Pada penelitian Corper Donald, R; Schindler, Pamela mengemukakan pendapat yang diterjemahkan oleh Sugiyono (2018) bahwa populasi adalah kumpulan elemen yang digunakan sebagai generalisasi. Elemen dalam populasi merupakan seluruh objek terukur dalam unit yang akan diteliti. Adapun sampel yakni komponen jumlah dan perilaku yang dipunyai populasi.

Metode yang dipergunakan pada menentukan sampel yaitu *Non Probability Sampling* yang menggunakan Sampling Jenuh (sensus) apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Jika populasi <100 orang, maka sampel diambil dari keseluruhan populasi, namun jika populasi lebih >100 orang, untuk itu dipakai 10-15% atau 20-25% dari populasi (Arikunto, 2013). Jadi, sampel pada penelitian ini merupakan seluruh karyawan CV. Berta Lestari Anggana dengan jumlah 40 orang.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian yaitu segalanya yang berbentuk apapun ketika ditentukan oleh peneliti hingga diterima informasi yang akan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini mempunyai variabel terikat dan variabel bebas seperti berikut:

1. Variabel terikat

Variabel terikat yakni variabel yang diberikan pengaruh dari variabel bebas dan diberikan lambang dengan simbol (Y) (Sugiyono, 2018).

2. Variabel bebas

Variabel bebas yakni variabel yang merupakan pemicu perubahan dan munculnya variabel terikat yang diberikan lambang dengan simbol (X) (Sugiyono, 2018).

Tabel 3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja karyawan (Y)	Keberhasilan pekerjaan pada kuantitas dan kualitas yang dicapai karyawan ketika melakukan pekerjaan sesuai pada tanggung jawabnya yang sudah diterima (Mangkunegara, 2017).	1. Kualitas (Mutu) 2. Kuantitas (jumlah) 3. Waktu (jangka waktu) 4. Kerjasama Antar karyawan 5. Penekanan Biaya 6. Pengawasan (Kasmir, 2016)	Skala Likert
Motivasi Finansial (X)	Segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa atas keberhasilan pekerjaan (Riofita, 2017).	1. Gaji 2. Bonus 3. Tunjangan (Bangun, 2012)	Skala Likert

Sumber: data diolah

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yakni informasi data langsung yang memberikan data langsung untuk penerima data. Peneliti mengumpulkan data langsung dari sumber atau tempat dimana objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2018). Adapun informasi data utama pada penelitian adalah seluruh pekerja CV. Berta Lestari Anggana.

2. Data Sekunder

Informasi data sekunder yakni informasi tidak langsung untuk menyalurkan informasi tambahan dan diperkuat untuk penelitian. Data sekunder merupakan informasi yang tidak disalurkan secara langsung ke penerima data, seperti melewati orang lainnya atau dokumen (Sugiyono, 2018). Data sekunder yang dipakai pada penelitian ini diterima dari penelitian sebelumnya dan dokumen resmi perusahaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik saat mengumpulkan data menggunakan langkah terstruktur pada penelitian untuk bertujuan memperoleh informasi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini memperoleh data menggunakan beberapa teknik ketika pengumpulan data seperti berikut:

1. Kuisisioner/Angket

Sugiyono (2018) berpendapat, kuisisioner yakni metode ketika mengumpulkan data dimana responden diberikan seperangkat pernyataan tertulis untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuisisioner kepada responden dengan tujuan mendapatkan balasan dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Instrumen yang dipakai untuk kuisisioner pada penelitian ini memakai skala interval atau *likert*.

Sugiyono (2018) berpendapat, skala *likert* dipakai untuk pengukuran sikap, tanggapan, dan pandangan individu atau kelompok orang mengenai kejadian sosial. Pada skala *likert* ini mengukur kesepakatan dengan skor 1-5.

Tabel 3.2. Skala Likert

Jawaban	Jumlah Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2018)

2. Wawancara

Wawancara yakni kegiatan tanya jawab dengan tujuan spesifik yang dilaksanakan kedua belah pihak yakni penyalur pertanyaan dan yang memberikan jawaban untuk pertanyaan yang diberikan (Sugiyono, 2018). Dalam teknik wawancara, peneliti memberikan pertanyaan kepada pemilik perusahaan secara tatap muka untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai kegiatan proses kerja para karyawan CV. Berta Lestari Anggana.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni pekerjaan yang dilaksanakan ketika selesainya pengumpulan data seluruh responden (populasi, sampel) (Sugiyono, 2018). Adapun teknik dalam menganalisis data penelitian adalah:

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian ini digunakan dalam melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk memahasil hasil yang dapat dipertimbangkan.

a. Uji Validitas

Instrumen dinyatakan valid jika memperlihatkan bahwa alat pengukuran yang dipakai ketika memperoleh data adalah valid dan bisa dipakai ketika mengukur sesuatu yang harus diukur (Sugiyono, 2018). Uji ini memperkirakan validitas hasil angket yang ditunjukkan dalam pengukuran sebuah alat ukur. Sugiyono (2018) menyatakan persyaratan minimum untuk persyaratan saat ini yaitu terpenuhinya ketentuan valid dengan $r_{hitung} > \text{atau} = 0,3$.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Banyaknya sampel

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu dalam pencapaian hasil ukur pada objek yang memberikan data (Sugiyono, 2018). Variabel dikatakan jika memenuhi kriteria di bawah ini:

- 1) Apabila r-alpha positif dan $> r_{tabel}$, pernyataan tersebut reliabel.
- 2) Apabila r-alpha negatif dan $< r_{tabel}$, pernyataan tersebut tidak reliabel.

- a) Apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ dikatakan reliabel
- b) Apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ dikatakan tidak reliabel

Sebuah variabel dinyatakan baik jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 (Priyanto, 2013).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan teknik pengujian guna memperlihatkan hasil pada uji regresi yang bebas segala kekeliruan yang menghambat keakuratan hasil dari sebuah analisis. Ada beberapa uji asumsi klasik dalam penelitian ini, seperti berikut:

a. Uji *Normality*

Tujuan dari uji normalitas ialah guna memeriksa apakah sebuah data penelitian memiliki pendistribusian yang normal atau tidak. Uji ini memakai uji statistik Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2018). Dasar dalam melaksanakan putusan hasil melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

- 1) Apabila signifikan lebih besar dari 0,05 dinyatakan data terdistribusi normal.
- 2) Apabila signifikan lebih kecil dari 0,05 dinyatakan data tidak terdistribusi normal.

b. Uji *Heteroscedasticity*

Tujuan pengujian *heteroscedasticity* adalah mengetahui ada atau tidaknya perbedaan versi pada residual sebuah penelitian

dengan diamati. Untuk mengetahui terdeteksi atau juga tidak terdeteksinya heteroskedastisitas dengan memperhatikan grafik *scatterplot* pada nilai perkiraan variabel terikat yakni ZPRED dan nilai residual yaitu SPESID. Menurut Ghazali (2018) analisis untuk melihat pola pada grafik *scatterplot* di bawah ini:

- 1) Jika memiliki pola spesifik dengan titik-titik yang berbentuk pola tertata (gelombang, menyamping dan menengah) menjelaskan adanya *heteroscedasticity*.
- 2) Jika tidak memiliki pola spesifik pada sumbu Y disertai dengan penyebaran titik-titik tidak teratur antara angka 0 tidak memiliki gejala *heteroscedasticity*.

Cara kedua untuk melakukan pengujian terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas bisa diketahui pada nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* pada tiap-tiap variabel bebas pada variabel pengganggu. Apabila nilai probabilitas (sig) lebih besar dari tiap-tiap variabel bebas dengan variabel pengganggu. Jika nilai probabilitas (sig) > dari 0,05 jadi tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3. Regresi Linier Sederhana

Penelitian kali ini dilaksanakan dengan metode analisis regresi linier sederhana karena disesuaikan dengan kerangka pikir yang hanya menguji dua variabel saja yakni motivasi finansial dan kinerja karyawan. Jadi metode analisis yang harus dipakai yakni regresi linier

seederhana. Pada penganalisisan regresi seederhana memakai aplikasi SPSS versi 26.0 yang bertujuan dalam memudahkan peneliti ketika melaksanakan analisis data. Sementara itu ketika dilaksanakan secara manual, maka rumus untuk analisis regresi linier seederhana menurut Sugiyono (2018). Bisa diketahui dalam rumus persamaan regresi linier seederhana seperti berikut:

Menurut Sugiyono (2018) rumus persamaan regresi linier seederhana dengan dasar hubungan dampak variabel independen dan variabel dependen.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel kriterium (variabel terikat)

X = Variabel prediktor (variabel bebas)

a = Variabel konstan

b = Koefisien arah regresi linier

e = Nilai error

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan yang diberikan sementara kepada rumusan masalah yang ditetapkan berupa pertanyaan (Sugiyono, 2018).

Uji hipotesis yang dipakai pada penelitian yaitu:

a. Uji t

Uji t dipakai untuk melakukan pengujian apa ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ variabel independen memiliki

pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial (Priyanto, 2013). Penentuan putusan uji t parsial adalah di bawah ini:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (hipotesis tertolak) untuk itu variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (hipotesis diterima) untuk itu variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yakni pengukuran dalam melihat adanya kesamaan atau tepatnya sebuah hubungan antar variabel pada persamaan regresi.

Koefisien determinasi (R^2) dipakai dalam pengukuran ketepatan dan kesesuaian regresi linier berganda. Apabila $R^2 = 1$, mengartikan besar persentase sumbangan X pada variasi (naik dan turun) Y dengan bersamaan yaitu 100%. Hal tersebut memperlihatkan adanya koefisien determinasi yang mendekati kepada 1, jadi pengaruh variabel independen terhadap dependen makin valid, makin cocok juga garis regresi dalam memberikan ramalan Y.

Semakin besar nilai r^2 untuk itu variabel bebas semakin memberikan pengaruh terhadap variabel terikat dan koefisien

determinasi parsial yang terbesar artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang mencolok.